

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era modern ini, kebanyakan masyarakat antara lain pekerja ataupun pengusaha tentunya akan mengenal yang namanya investasi. Investasi saat ini sedang marak dalam lingkungan sekitar. Investasi ialah kegiatan penanaman modal, yang dimana nantinya penanam modal akan memperoleh laba dari hal tersebut. Investasi dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pasar modal, sektor perbankan dan secara riil. Dengan banyaknya macam investasi maka dari itu setiap individu di pastikan harus sudah mengerti dan paham akan risiko yang akan di dapatkan kemudian hari dan juga dengan menabung dapat disebut telah melakukan investasi, adanya investasi maka setiap orang dapat memiliki dan mempertahankan basis kekayaannya sebagai jaminan atau penolong dikemudian hari (Rasheed, Rafique, Zahid & Akhtar, 2018).

Investasi sebagai indikator dari tumbuh dan kembangnya ekonomi di suatu wilayah atau daerah. Investasi merupakan faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi, dan investasi sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi kesempatan kerja. Munculnya investasi akan mendorong munculnya proses produksi (output) dan output tersebut salah satu dihasilkan oleh manusia di dalamnya (Safina & Endang, 2011).Perdagangan saham di pasar modal merupakan kegiatan investasi yang mengandung ketidakpastian cukup tinggi sehingga memerlukan

pendekatan dan interpretasi sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing investor yang berpotensi menciptakan perilaku yang bermacam-macam.

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintahan), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya.

Instrumen keuangan yang diperdagangkan dipasar modal merupakan instrumen jangka panjang (jangka waktu lebih dari 1 tahun) seperti saham, obligasi, waran, reksa dana, dan berbagai instrumen derivatif seperti pilihan, masa depan, dan lain-lain.

Pengertian pasar modal menurut Eduardus Tandililin (2010) adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas, sedangkan tempat dimana terjadinya jual beli sekuritas disebut dengan bursa efek.

Pengertian pasar modal menurut Widodoatmodjo (2012) adalah pasar abstrak, dimana yang diperjualbelikan adalah dana-dana jangka panjang, yaitu dan yang keterkaitannya dalam investasi lebih dari setahun.

Investasi merupakan konsumsi yang ditunda sementara waktu dan akan dikonsumsi lebih besar dimasa mendatang. Dalam hal ini salah satu pihak baik perorangan maupun lembaga akan menunda konsumsinya dan membeli instrumen investasi, kemudian menjual instrumen investasi dengan adanya tambahan tambahan yang dikenal dengan tingkat bunga/ capital gain/ dividen.

Menurut Kasmir dan Jakfar (2012) adalah penanaman modal dalam suatu kegiatan yang memiliki jangka waktu relatif panjang dalam berbagai badan usaha. Penanaman modal yang ditanamkan dalam artian sempit berupa banyak proyek tertentu baik yang bersifat fisik ataupun non fisik, seperti proyek penderian pabrik, jalan, jembatan, pembangunan gedung dan proyek penelitian, dan pembangunan.

Dalam penelitian Ritter (2003) bahwa seseorang dapat membuat kesalahan secara sistematis baik dalam cara berpikir, contohnya terlalu yakin dengan kemampuan yang dimiliki seorang investor dan terlalu bergantung pada pengalaman masa lalu. Pengalaman masa lalu tersebut dikaitkan dengan bias *representative*. Menurut Sena (2014) didalam penelitiannya menyatakan bahwa *representative* bias adalah pengambilan keputusan berdasarkan pemikiran stereotip atau analogi dan akan menyebabkan investor membuat keputusan keuangan yang keliru, yaitu keputusan keuangan yang tidak meningkatkan perolehan imbal hasil.

Dari perilaku *representative* tersebut dapat menyebabkan investor terpengaruh pandangan investor lain terhadap suatu perusahaan dalam

berinvestasi. Hal tersebut akan memicu sikap investor sehingga sering mengikuti tindakan investor lain dalam mengambil pengambilan keputusan atau yang disebut juga dengan *Herding Behavior*. *Herding behavior* diidentifikasi sebagai kecenderungan perilaku investor untuk mengikuti tindakan orang lain. Praktisi biasanya mempertimbangkan dengan seksama keberadaan herding, karena fakta bahwa investor bergantung pada informasi kolektif lebih dari informasi pribadi dapat menghasilkan penyimpangan harga sekuritas dari nilai fundamental. Oleh karena itu, banyak peluang bagus untuk investasi saat ini dapat terkena dampaknya (Luong & Thi Thu Ha, 2011). *Representative* bias merupakan bias yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan seorang investor, apabila bias-bias tersebut tidak diperhatikan secara serius dapat merugikan investor itu sendiri. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Bias *Representative* Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka dapat dituliskan perumusan masalah yang akan diteliti yaitu apakah terdapat pengaruh perilaku Bias *Representative* terhadap keputusan investasi di Pasar Modal.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Bias *Representative* terhadap keputusan investasi di Pasar Modal.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti, untuk menambah dan memperluas wawasan pengetahuan peneliti khususnya mengenai bias *Representative* terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal.
2. Bagi Investor, penelitian ini diharapkan dapat membantu pengambilan keputusan untuk membeli dan menjual saham.
3. Bagi Akademisi, sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan investasi di pasar modal.